

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data menggunakan teori implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Rumah Bersubsidi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kota Padang sudah terlaksana dan berjalan optimal akan tetapi masih terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaannya.

Implementasi Program Rumah Bersubsidi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kota Padang sudah terlaksana dengan optimal hal ini dikarenakan adanya dukungan sumber daya yang bersumber langsung dari pemerintah pusat yang kemudian disalurkan oleh bank penyalur. Sikap para implementor dan respon masyarakat juga sangat positif dan mendukung dengan baik program rumah bersubsidi. Selain itu lingkungan Sosial Ekonomi dan Politik juga turut mempengaruhi pelaksanaan program rumah bersubsidi. Terdapat masalah pada variabel lingkungan sosial dimana terdapat oknum masyarakat yang membeli rumah bersubsidi akan tetapi tidak dihuni dan dijadikan ladang investasi, namun hal ini dapat diatasi dengan pengawas yang diterjunkan langsung oleh pemerintah pusat sehingga masyarakat yang menyalahi aturan akan langsung diberi peringatan atau dicabut subsidiya, disamping itu ekonomi masyarakat penerima rumah subsidi cukup untuk mendukung jalannya program, terakhir adanya dukungan politik yaitu dijadikannya program ini sebagai program unggulan Wali

Kota Padang Tahun 2019-2024 turut mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program rumah bersubsidi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai implementasi Program Rumah Bersubsidi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kota Padang, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dikarenakan kebutuhan Rumah di Kota Padang masih tinggi diharapkan pemerintah Kota Padang dapat membuat peraturan tentang perlindungan masyarakat penerima rumah bersubsidi hal ini dikarenakan belum adanya aturan daerah yang jelas mengenai rumah bersubsidi bagi masyarakat Kota Padang.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk membentuk lembaga pengawasan di daerah untuk mengawasi masyarakat penerima rumah bersubsidi agar tidak ada lagi oknum masyarakat yang memanfaatkan program rumah bersubsidi sebagai lahan investasi.
3. Diharapkan kepada bank dan pengembang untuk ikut terlibat dalam memperketat pengawasan awal terhadap masyarakat yang mengajukan rumah subsidi.